

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

SD Negeri Puncak terletak di Desa Jambelaer Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang, berada di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Dawuan . Lokasi SD Negeri Puncak berada jauh dari ibukota kecamatan, dan berbatasan dengan Kecamatan Sagalaherang.

SD Negeri Puncak berdiri pada tahun 1977 memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang pramuka, 1 ruang gudang dan 2 ruang yang terdiri dari ruang guru dan ruang kepala sekolah. Jumlah murid SD Negeri Puncak 213 orang siswa yang terdiri 106 siswa laki laki dan 107 siswa perempuan

Kelas yang menjadi objek penelitian adalah kelas 4 SD Negeri Puncak yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki laki dan 21 orang siswa perempuan

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian memegang peranan penting, dengan data yang valid, maka penelitian dapat dilaksanakan , data penelitian merupakan informasi – informasi yang diperoleh pada saat penelitian dilaksanakan.

Menurut Hatimah, dkk (2007 : 195)”berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kata kata dan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan

Menurut Hatimah, dkk (2007 : 195) "berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kata kata dan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan

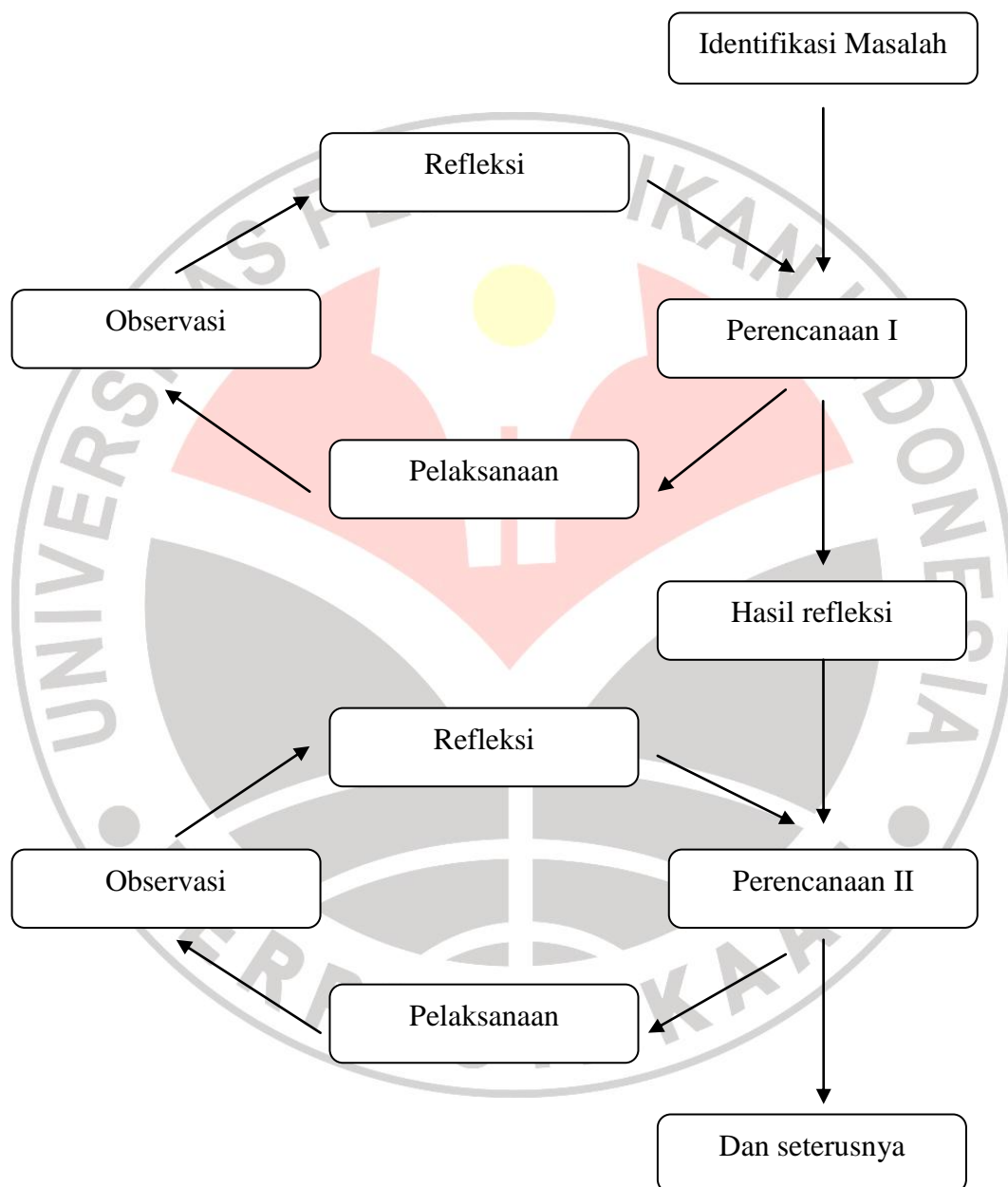
Sedangkan menurut Supardi (2007 : 131) menyatakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti, yaitu :

- a. Data kuantitatif (nilai hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriptif.
- b. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi bentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap terhadap metode yang baru, aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dianalisis secara kualitatif.

Adapun model penelitian adalah model Kemmis dan MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti

Desain model Kemmis dan MC. Taggart ini pada hakikatnya berupa perangkat atau uraian-uraian di atas dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus, sedangkan arti dari siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Desain Model Kemmis dan MC Tagaart dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1

Desain model Kemmis dan MC tagaart

Penjelasan alur di atas adalah

- a. Perencanaan : awal, sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Tindakan Observasi : Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran Tanya jawab.
- c. Refleksi : peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
- d. Rancangan / rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

1. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini secara garis besarnya dilakukan dengan langkah yang pertama adalah perencanaan, dalam perencanaan dilaksanakan observasi dan pra tindakan. Hal ini perlu dilakukan sebagai bahan dasar dalam penelitian

Tahap yang kedua adalah pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan terdiri dari dua siklus, sedangkan dalam tahap observasi, peneliti terjun

langsung ke lokasi penelitian, adapun tahap refleksi dilaksanakan setelah ,mengadakan penelitian sebagai bahan dasar analisis dari permasalahan yang ada .

Dengan mengkaji dan mempertimbangkan uraian di atas, maka peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, dengan melakukan pendekatan berdasarkan data yang diambil yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

C. Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu ditetapkan suatu cara yang dipakai sebagai suatu metode penelitian. Yang dimaksud dengan metode penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah : angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi". (Arikunto, 1998: 151)

Berdasarkan uraian di atas metode penelitian jelas harus ditentukan dengan cara yang telah dipikir baik-baik dan teratur untuk mencapai sesuatu maksud dengan cara mengumpulkan data, agar maksud tersebut dapat berhasil dengan baik. Metode yang digunakan adalah merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran penelitian.

Ada beberapa metode penelitian yang dapat dipilih oleh peneliti, seperti yang disampaikan oleh Bunyamin Maftuh dalam penataran Latihan Penyusunan Karya Tulis adalah sebagai berikut:

1. Metode historis, yang ingin mengetahui apa yang terjadi pada masa lalu.
2. Metode deskriptif, yang ingin meneliti atau mengetahui apa yang sedang berlangsung pada saat ini.
3. Metode korelasi (hubungan), yang berusaha untuk menentukan apakah hubungan antara dua atau lebih variabel (yang dapat dihitung)
4. Metode causal comparative dan eksperimen, kedua metode berusaha untuk meneliti hubungan sebab akibat, yang melibatkan dua kelompok yang dibandingkan. (Maftuh, 1998:4)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif, karena tertuju pada masalah yang ada masa sekarang dan pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunannya, tetapi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik adalah sebagai berikut:

"Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi penyelidikan teknik survey, dengan teknik interviu, angket, observasi atau dengan teknik test, studi kasus, studi koniperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional".(Surakhmad, 1990: 139).

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian dilakukan di tempat peneliti melakukan aktifitas mengajar sehari-hari supaya lebih mengenal kondisi yang sebenarnya.

Tujuan melakukan penelitian ini, ingin mengetahui sejauhmana penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Puncak UPTD Pendidikan Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research) yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansi, suatu tindakan yang dilakukan dalam menemukan masalah, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan, (Hopkins dalam Wiriattmaja, 2006 : 11)

D. Instrumen Penelitian

“Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan”. (Hatimah, 2007 : 183).

Menurut Wiriattmaja, (2006 : 183), bahwa peran peneliti sebagai instrumen PTK yaitu PTK sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar atau setting yang wajar dan alami yang diteliti, memberikan peranan penting kepada penelitinya yakni sebagai satu satunya instrument karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah ubah dan tidak menentu, seperti halnya banyak terjadi di kelas atau ruang kuliah.

Pelaksanaan penelitian ini secara garis besarnya dilakukan dengan langkah yang pertama adalah perencanaan, dalam perencanaan

dilaksanakan observasi dan pra tindakan. Hal ini perlu dilakukan sebagai bahan dasar dalam penelitian

Tahap yang kedua adalah pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan terdiri dari dua siklus, sedangkan dalam tahap observasi, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, adapun tahap refleksi dilaksanakan setelah mengadakan penelitian sebagai bahan dasar analisis dari permasalahan yang ada .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan suatu alat bantu pengumpulan data berupa instrumen penelitian, pada persiapan penelitian ini penulis terlebih dahulu menentukan jenis instrumen penelitian. instrumen penelitian tersebut berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat, dengan pertimbangan instrumen penelitian tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang akurat yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dari indikator-indikator variabel menjadi pedoman dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini.

Jenis instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara dan angket. Maka yang dimaksud dengan wawancara seperti dikemukakan oleh Agus Sujamo dalam Psikologi Perkembangan menyatakan sebagai berikut:

"Wawancara adalah metode penyelidikan yang dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan objeknya secara face to face dengan mengadakan pencatatan-pencatatan. baik secara langsung maupun tidak langsung" (Sujamo, 1995:190)

Hal ini selaras dengan kutipan di bawah ini yang dikemukakan oleh Mohammad Surya dan Rochman Natawidjaja dalam bukunya Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan adalah sebagai berikut:

"Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data". (Surya dan Natawidjaja, 1994 : 165)

Sedangkan yang dimaksud wawancara menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian , adalah sebagai berikut:

"Interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara" (Arikunto, 1998 ; 145)

Dari uraian di atas wawancara dilakukan secara lisan sehingga terjadi dialog antara interviewer dan interview yang dilaksanakan secara terbuka dan menyenangkan dengan menggunakan pedoman wawancara sehingga yang diwawancara dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas dan menyenangkan.

Yang dimaksud dengan angket, seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut :

"Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket instrumen yang dipakai adalah angket"(Suharsimi, 1998 :140)

Jika wawancara dilaksanakan dengan cara lisan atau dilakukan dengan tanya jawab, maka angket dilakukan secara tertulis. Data yang ingin dikumpulkan dijabarkan dulu dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, dan yang ditanya memberikan jawaban secara tertulis pula.

2. Angket

Seperti halnya wawancara, angket pun dapat bersifat langsung atau tidak langsung. Angket yang bersifat langsung jika meminta keterangan mengenai diri siaran penjawab sendiri, angket tidak langsung bertujuan meminta keterangan mengenai diri orang lain.

Dipandang dari cara menjawab, angket dapat dibagi dalam dua macam, yaitu

1. Angket terbuka yaitu angket yang diberikan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Angket tertutup, yaitu angket yang diberikan kepada responden yang telah diberikan atau disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Alasan-alasan dipergunakannya angket dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket dapat dibagikan secara serentak kepada responden.

- b. Dapat dilaksanakan dengan tenaga dan biaya yang relatif lebih sedikit.
- c. Data yang cukup lengkap dari responden dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat.
- d. Pengolahan data relatif lebih mudah.
- e. Dengan menggunakan angket dapat membatasi jawaban-jawaban yang bervariasi

3. Test

Selain dari wawancara dan angket untuk memperoleh data penelitian yang lebih lengkap, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian, test. Pada penelitian ini penulis terlebih dahulu menentukan tujuan melakukan penelitian. Dan mempersiapkan instrumen penelitian tersebut berupa sekumpulan soal soal untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siap dan penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di SD Puncak

Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi segmen wawancara dan angket tertutup dan Test

4. Observasi

Observasi adalah mendatangi langsung lokasi yang diteliti. Dalam hal ini penulis mendatangi kelas 4 SD Negeri Puncak UPTD Pendidikan Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang dan melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai hal yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dan keadaan yang ada di sekolah tersebut, baik sarana,

prasarana, kurikulum yang dipergunakan dan berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

F. Analisis data

Wiriatmaja (2007 : 139), mengungkapkan bahwa, "analisis yang dilakukan oleh PTK dilakukan sejak awal, hal ini berarti analisa dilakukan sejak tahap orientasi lapangan.

Prosedur pengolahan data meliputi tahap tahap, yakni :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan tes, kemudian dicatat dan di deskripsikan dalam bentuk narasi dan paparan

2. Validasi data

Peneliti menggunakan validasi data sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi yaitu "memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain. (wiraatmadja 2005: 168-169). Dari pengertian di atas ada persamaan persepsi bahwa triangulasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil observasi yang dilihat dari berbagai hal.

b. Member Check

Member Check yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa dan lain-lain) apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu terperiksa kebenarannya (Wiraatmadja 2005:168)

c. Audit Trail

Audit trail dilakukan oleh teman sejawat peneliti, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas yang sama seperti peneliti. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan dari teman sejawat peneliti sehingga memperoleh validitas tinggi.